

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan dari sasaran penelitian, yang disebut dengan responden dan informan, melalui metode observasi, wawancara dan lain-lain.³⁸

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Creswell menggambarkan beberapa langkah penting dalam proses penelitian kualitatif ini, termasuk mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari peserta, menganalisis data secara induktif mulai dari topik tertentu hingga topik umum, dan menguraikan signifikansi data yang diperoleh.³⁹

Penelitian ini melihat objek alamiah. Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, triangulasi digunakan dalam pengumpulan data, penalaran induktif digunakan dalam pengolahan data, dan pentingnya makna data ditekankan dalam hasil temuan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bukan teori. Dengan begitu, analisis yang dilakukan didasarkan pada fakta-fakta induktif, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi teori atau hipotesis.

³⁸ Rahmadi Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*” (2011). <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

³⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022). https://books.google.co.id/books?id=thZkEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Lembaga ini adalah lembaga PAUD yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No.1, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114. Adapun alasan peneliti memilih PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin sebagai tempat penelitian karena memiliki lingkungan yang relevan, sekolah ini memiliki program Guru Pendamping Khusus (GPK) yang dikhususkan untuk anak berkebutuhan khusus, termasuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Hal ini sesuai dengan tema penelitian yang fokus pada upaya Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Guru Pendamping Khusus dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah satu orang Guru Pendamping Khusus (GPK) dan satu orang anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Pemilihan subjek ini dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana upaya Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Sementara itu, anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) yang menjadi subjek penelitian merupakan seorang anak berusia 5 tahun yang

terdiagnosis *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Anak ini merupakan siswa di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan dalam masa pendampingan untuk membangun kemandirian di sekolah, seperti makan sendiri, merapikan barang, melepas sepatu, dan lainnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data-data sebagai berikut

- a. Data pokok
 - 1) Upaya Guru Pendamping Khusus (GPK)
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat
- b. Data penunjang
 - 1) Latar belakang sekolah
 - 2) Latar belakang guru
 - 3) Kondisi anak yang didampingi

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah

- a. Responden, yaitu satu orang Guru Pendamping Khusus (GPK) dan satu orang anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) yang terdaftar di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Anak ini dipilih karena memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai siswa di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.
- 2) Memiliki diagnosis *Autism Spectrum Disorder* (ASD) berdasarkan hasil medis.

- 3) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah yang dapat diamati oleh peneliti
- b. Informan, dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian
- 1) Informan utama

Guru Pendamping Khusus (GPK) yang memberikan informasi tentang upaya yang dilakukan dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) melalui observasi dan wawancara.
 - 2) Informan tambahan
 - a) Kepala PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yang memberikan informasi terkait kebijakan sekolah dan dukungan yang diberikan untuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
 - b) Guru kelompok yang berperan dalam mengamati dan mendampingi anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
3. Dokumen dan arsip
- 1) Foto kegiatan selama di sekolah.
 - 2) Catatan harian Guru Pendamping Khusus (GPK) yang berisi observasi terhadap perkembangan kemandirian anak dalam berbagai aktivitas di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling strategis. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang metodis dan bertujuan yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala-gejala yang ada. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui upaya Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam membangun kemandirian anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Proses ini mencakup pengamatan terhadap interaksi Guru Pendamping Khusus (GPK) dengan anak, strategi yang digunakan dalam membimbing anak melakukan aktivitas mandiri, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Observasi ini juga berfungsi untuk mendokumentasikan kemajuan anak dalam mengembangkan kemandirian sebagai bagian dari aktivitas rutin di lingkungan PAUD.⁴⁰

⁴⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).
https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah diskusi dengan tujuan mengumpulkan informasi, wawancara dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data di mana pertanyaan dan jawaban dipertukarkan antara peneliti dan subjek penelitian. Pertanyaan terbuka ditanyakan oleh peneliti pada awal wawancara.⁴¹ Berdasarkan pernyataan informan, peneliti dapat melakukan wawancara yang lebih terorganisir setelah mengumpulkan berbagai data. Tujuan wawancara adalah untuk mempelajari cara kerja pikiran dan emosi orang lain yakni, mempelajari hal-hal yang relevan dengan permasalahan penelitian namun tidak disadari oleh peneliti melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggali informasi mengenai objek atau variabel yang sedang diselidiki melalui berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, notulensi rapat, legger, agenda, dan materi lainnya. Data catatan tersebut digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Sumber data non-manusia, seperti dokumen, foto, dan materi statistik, digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴²

⁴¹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV," *Nata Karya* (2019).
<https://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>

⁴² Ibid.

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
1	Observasi	Guru Pendamping Khusus (GPK)	Upaya Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam membangun kemandirian anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD).
		Anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD)	Kegiatan anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD) selama di sekolah.
2	Wawancara	Kepala sekolah	Strategi sekolah dalam mendukung pendidikan anak berkebutuhan khusus.
		Guru kelompok	Strategi dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.
		Guru pendamping khusus	Peran Guru Pendamping Khusus (GPK) dalam mendukung kemandirian anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD).
3	Dokumentasi	Guru Pendamping Khusus (GPK)	Catatan perkembangan anak
		Anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD)	Foto kegiatan di sekolah

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyelidiki data. Menganalisis data kualitatif melibatkan tinjauan metodis terhadap apa pun untuk mengetahui komponen-komponennya, bagaimana penelitian yang berbeda berhubungan satu sama lain, dan apa keseluruhannya.

Menurut Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Jika tidak ada informasi atau data baru yang dikumpulkan, maka data tersebut dikatakan jenuh.

Di antara tugas analisis sebagai berikut

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu merangkum informasi interaksi langsung dengan orang, peristiwa, dan keadaan di tempat. Selain itu, memilih dan merangkum materi terkait adalah bagian dari tahap awal ini. Setidaknya empat faktor harus dipertimbangkan saat membuat kode.⁴³

- a. Ada penggunaan ringkasan atau simbol.
- b. Struktur tertentu berisi kode.
- c. Tingkat detail tertentu digunakan saat mengembangkan kode.
- d. Semuanya terintegrasi ke dalam satu sistem.

2. Penyajian Data

Data dapat disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman dan persiapan untuk kajian lebih lanjut dengan mengorganisasikan data yang telah direduksi dan menyusunnya dalam pola keterkaitan. Peneliti berupaya mengumpulkan data terkait pada tahap ini sehingga dapat diinterpretasikan dan disimpulkan. Untuk mencapai tujuan penelitian, prosedur dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dan menarik keterkaitan antara peristiwa guna memahami esensi dari apa yang terjadi serta menentukan tindakan yang perlu dilakukan selanjutnya.

⁴³ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).
https://books.google.co.id/books?id=637LEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Langkah pertama yang penting untuk memperoleh analisis kualitatif yang valid dan dapat dipercaya adalah menyediakan data berkualitas tinggi.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dan mengkonfirmasi fakta. Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, hasil awal bersifat sementara dan dapat diubah jika tersedia data baru yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Verifikasi data mengacu pada prosedur yang digunakan untuk mendapatkan bukti tersebut. Suatu kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang dicapai jika temuan asli didukung oleh bukti-bukti yang substansial, artinya temuan tersebut sejalan dengan kondisi yang ditemukan ketika peneliti mengunjungi kembali lapangan.⁴⁵

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi adalah proses memverifikasi informasi dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai titik waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menilai kredibilitas data, digunakan proses yang disebut triangulasi sumber untuk melihat informasi yang berasal dari banyak sumber. Misalnya, pengujian data tentang gaya kepemimpinan individu, untuk mencari data tersebut perlu dilakukan dengan bawahan yang

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Hardani Hardani et al., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (2020). https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

dipimpinnya, supervisor yang menugaskannya, dan rekan kerja lainnya dalam kelompok kolaboratif untuk menilai daya cipta data. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, data dari ketiga sumber ini perlu dideskripsikan, dibedah, dan dikelompokkan antara pendapat individu yang sama, berbeda, dan unik di antara ketiga sumber data tersebut yang dapat diidentifikasi. Dari ketiga sumber data dikonsultasikan untuk konfirmasi data yang telah dijelaskan peneliti guna mencapai suatu kesimpulan.⁴⁶

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan teknik triangulasi untuk menilai kredibilitas data, cara yang dilakukan peneliti dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, diverifikasi melalui observasi, catatan, atau survei. Jika dalam hal hasil ketiga metode penilaian kredibilitas data yang didapatkan berbeda, peneliti akan berbicara kembali dengan sumber data terkait penelitian untuk menentukan apakah informasi tersebut dianggap akurat, atau dengan mengingat perbedaan sudut pandang, jadi semuanya mungkin benar.⁴⁷

⁴⁶ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

⁴⁷ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (2010). <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali berdampak pada pengumpulan data. Pengumpulan data dengan pendekatan wawancara pada pagi hari, ketika permasalahan lebih sedikit dan narasumbernya segar, akan menghasilkan data yang lebih andal dan valid. Memverifikasi data wawancara, observasi, atau metode lain yang dilakukan pada beberapa titik waktu atau dalam berbagai kondisi dapat membantu menentukan kebenaran data. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, peneliti harus melakukan proses pengulangan hingga data dapat dipastikan.⁴⁸

⁴⁸ Ibid.